

Pengelolaan Wakaf Produktif Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Tangerang Selatan

Kris Dipayanti¹; Nufzatutsaniah²

¹⁻²Universitas Pamulang, dosen01018@unpam.ac.id; dosen01011@unpam.ac.id

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT



JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA

Vol.4, No.1, November 2020
Halaman : 14 – 23
© LPPM & FORKAMMA
Prodi Magister Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2599-171X
ISSN (print) : 2598-9545

Keyword :

Pengelolaan; Wakaf Produktif;
Perekonomian

JEL. classification :

O15,

Contact Author :

PRODI
MAGISTER MANAJEMEN &
FORKAMMA UNPAM

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang
Tangerang Selatan – Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
Email :

jurnalforkamma.unpam@gmail.com

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan wakaf produktif di Tangerang Selatan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Disini penulis hanya memakai 7 sampel yang diambil dari masing-masing kecamatan yang ada di Tangerang Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara, untuk metode analisis data menggunakan data deskripsi analisis. Hasil penelitian ini berupa masjid, musholla, sarana pendidikan, majelis taklim dan pemakaman dengan adanya bisnis unit di atas tanah wakaf. luas tanah wakaf Tangerang Selatan sebanyak 1.171.029 M², dari total keseluruhan tersebut terdapat ada 1.627 titik tempat yang ada di kota Tangerang Selatan. Dari 1.627 titik ini terdiri dari data wakaf masjid berjumlah 39, untuk musholla berjumlah 556, untuk sarana pendidikan berjumlah 437, untuk sarana majelis taklim berjumlah 39, untuk pemakaman berjumlah 105 dan untuk bisnis juga sarana umum dari wakaf ini berjumlah 10. Dari 1.627 titik asset wakaf.

The purpose of this study was to determine the management of productive waqf in South Tangerang to increase the economy of the people of South Tangerang. This research uses qualitative research methods with a sociological approach. Here the author only uses 7 samples taken from each sub-district in South Tangerang. Data collection techniques use documentation and interviews, for data analysis methods use descriptive data analysis. The results of this research are in the form of mosques, prayer rooms, educational facilities, majelis taklim and funerals with the existence of a business unit built on waqf land. The area of waqf land in South Tangerang is 1,171,029 M², of the total area there are 1,627 points in the city of South Tangerang. Of the 1,627 points, this consists of 39 mosque waqf data, 556 prayer rooms, 437 educational facilities, 39 majelis taklim facilities, 105 funerals and 10 public facilities for this waqf. Of the 1,627 asset points waqf.

A. PENDAHULUAN

Kemiskinan dan juga kesenjangan sosial merupakan salah satu permasalahan perekonomian yang cukup rumit yang berada di Negara Indonesia. Bisa di buktikan dengan adanya data dari BPS (badan pusat statistika) pada bulan maret tahun 2018 dimana penduduk dengan pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan sebesar 25.950.000 jiwa atau sebesar 9,8%. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah membentuk Badan Wakaf Indonesia (BWI) yang ditempatkan di berbagai wilayah, salah satunya di wilayah tangerang selatan untuk mengelola perwakafan. Wakaf sendiri disebutkan di dalam UU wakaf dan PP wakaf No.42 tahun 2006 mengenai pelaksanaan UU wakaf no.41 tahun 2004 mengenai wakaf, eksistensi wakaf di dalam kehidupan sosial masyarakat merupakan elemen penting untuk mengurangi kesenjangan sosial. Lembaga-lembaga wakaf diharapkan dapat membantu kemaslahatan umat dalam segi perekonomian serta menjadi bagian lembaga keuangan apabila dikelola dengan cara professional. Manfaat wakaf sangat besar bagi kelangsungan hidup masyarakat dalam peningkatan perekonomian dan kesejahteraan. Pada umumnya wakaf diperuntukkan untuk pembuatan Masjid, Mushalla, Sekolah, Pondok Pesantren, Rumah Yatim Piatu, Makam dan lainnya. Tetapi masih sangat sedikit tanah wakaf yang dikelola secara produktif dalam bentuk usaha. Dan hasil dari pengelolaan dapat dirasakan oleh mustahik. Apabila peruntukkan wakaf hanya digunakan untuk kepentingan ibadah tanpa di barengi oleh sesuatu hal yang menghasilkan laba maka kemaslahatan umat dari sisi ekonomi tidak dapat terwujud dengan maksimal.

Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah antara lain : (1) bagaimana pengelolaan wakaf produktif yang berada di Kota Tangerang Selatan ? (2) bagaimana peningkatan perekonomian masyarakat yang berada di Kota Tangerang Selatan ? (3) bagaimana pengelolaan wakaf produktif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat yang berada di Kota Tangerang Selatan.

Tujuan penelitian : (1) untuk mengetahui pengelolaan wakaf produktif yang berada di Kota Tangerang Selatan, (2) untuk mengetahui peningkatan perekonomian masyarakat Kota Tangerang Selatan, (3) untuk mengetahui pengelolaan wakaf produktif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Kota Tangerang Selatan.

B. KAJIAN LITERATUR

Pengelolaan adalah aktifitas kegiatan yang di lakukan dalam persiapan, penyusunan, pengendalian, bimbingan dan pengamatan dengan memanfaatkan ilmu akan menyelesaikan misi yang ingin dicapai.

menurut bahasa, wakaf yaitu “ *waqafa – ya qifu – waqfan* “ yang berarti tegak berdiri, menahan, lawan dari kata *al – julus* (duduk) . (al-mu’jam al-wasit)

secara substansif, wakaf berarti menahan pokok harta wakaf dan menyerahkan hasilnya untuk tujuan kemaslahatan umat. Yang mana manfaatnya harus bertahan lama, untuk penggunaannya yang mubah dan dimasukkan untuk mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Adapun yuridiksi yang ada di Negara kita pada UU wakaf No. 41 tahun 2004 dijelaskan, wakaf sendiri merupakan tindakan seseorang untuk berwakaf yang memberikan sebagian hartanya untuk dimanfaatkan guna kepentingan umat yang hasil dari pemanfaatan wakaf tersebut sesuai waktu yang telah disepakati guna kepentingan ibadah dan atau kemaslahatan umat sesuai dengan hukum islam.

Intinya wakaf dalam islam secara substansif memiliki pengertian produktif, maksudnya dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat sesuai peruntukkan dari wakaf sendiri untuk

kemaslahatan umat. Bisa untuk beasiswa, santunan kaum dhuafa dan yatim piatu dan lain sebagainya.

Makna dari Wakaf produktif itu sendiri yaitu harta pokok benda yang diwakafkan untuk digunakan dalam kegiatan yang produktif dan hasil dari wakaf itu di salurkan kepada yang membutuhkan sesuai dengan peruntukkan dari wakaf itu sendiri. Seperti asset tanah wakaf yang digunakan untuk menanam tanaman yang mana hasilnya bisa di jual dan diperuntukkan untuk yang membutuhkan.

Wakaf produktif biasa di sebut juga wakaf istismari yaitu harta wakaf yang dipergunakan untuk kepentingan yang menghasilkan baik itu di bidang pertanian, perindustrian, perdagangan dan jasa. Manfaat pada wakaf produktif itu sendiri di dapat dari keuntungan atau hasil pengelolaan wakaf untuk kepentingan kemaslahatan umat, tidak di peroleh dari harta benda wakaf secara langsung.

Hal nyata yang terjadi di sekitar kita, banyak asset wakaf tidak di kelola dengan baik atau tidak produktif, karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap wakaf itu sendiri. Yang mereka tahu wakaf hanya di jadikan tempat sarana ibadah, padahal asset wakaf butuh dipelihara. Dari mana biaya untuk pemeliharaan asset wakaf jika bukan dari umat. Oleh karena itu wakaf harus di kelola secara produktif supaya dapat menghasilkan sesuatu yang menghasilkan.

Nazhir wakaf berperan penting dalam pengelolaan wakaf produktif karena nazhir wakaf merupakan seseorang atau kelompok dan badan hukum yang bertanggung jawab di beri tugas oleh *wakif* untuk mengelola wakaf supaya dapat menghasilkan sesuatu. 1. Nazhir, adalah orang atau badan yang mampu memegang amanat untuk memelihara dan mengurus harta wakaf sesuai dengan peruntukan wakaf tersebut. 2. pengawasan dan Sistem kontrol. Menurut UU wakaf modern harus tegas dalam menetapkan karakteristik dan melaksanakan amanah dalam pengelolaan wakaf sesuai dengan hukum syariah yang dibentuk untuk menciptakan lembaga ekonomi dengan infrastruktur kelembagaann dan kesempurnaan nilai-nilai islami. Tujuannya untuk mengelola proyek mengatur, dan kepemilikan wakaf dengan cara yang berpihak pada kepentingan masyarakat setempat. 3. Pengalokasian wakaf diperuntukkan untuk pendidikan, kesehatan, pelayanan sosial dan pengembangan UMKM. (direktorat pemberdayaan wakaf, pedoman pengelolaan dan pengembangan wakaf : 2009-67)

Ilmu ekonomi syariah atau islam bertujuan untuk melaksanakan terapan ilmu mengenai kebahagiaan hajat hidup manusia yang dicapai dengan cara mengorganisasikan Sumber daya Manusia (SDM) atas dasar kerja sama dan partisipasi, yang memberikan dimensi normatif (kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat) dan positif mengorganisir sumber daya alam (SDA). (Juhaya S Pradja : 2015-64). Tujuan ekonomi islam adalah 1. menciptakan dan Menyediakan peluang yang sama serta luas bagi semua orang untuk berperan serta dalam kegiatan ekonomi, khususnya ekonomi islam. 2. memenuhi kebutuhan dasar bagi semua individu masyarkat dan Memberantas kemiskinan. kemiskinan bukan hanya dari sisi ekonomi melainkan juga yang mempengaruhi spiritualisme individu. 3 mempertahankan pertumbuhan dan stabilitas ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi, khususnya ekonomi syariah. (eko suprayitno : 2009 : 200).

Sistem yang digunakan oleh suatu Negara untuk mengatur dan mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya baik itu sumber daya manusia (SDM) maupun sumber daya alam (SDA) untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dan mensejahterakan serta mencapai kepuasan dan kemudahan dengan sebaik mungkin merupakan pengertian dari Perekonomian

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Disini penulis hanya memakai 7 sampel yang diambil dari masing-masing kecamatan yang ada di tangerang selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara, untuk metode analisis data menggunakan data deskripsi analisis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

TABEL 1
DATA WAKAF BERDASARKAN KECAMATAN

| No | KECAMATAN | JUMLAH | LUAS (M ²) |
|--------------|---------------|--------------|------------------------|
| 1 | Setu | 64 | 79,638 |
| 2 | Serpong | 195 | 79,213.50 |
| 3 | Pamulang | 364 | 214,817 |
| 4 | Ciputat | 240 | 256,181.50 |
| 5 | Ciputat timur | 256 | 227,979.80 |
| 6 | Pondok aren | 431 | 260,129 |
| 7 | Serpong utara | 77 | 53,070 |
| Total | | 1,627 | 1,171,029 |

Sumber : BWI TANGSEL

TABEL 2
DATA MASJID WAKAF KOTA TANGERANG SELATAN

| NO | KECAMATAN | JUMLAH |
|--------------|---------------|------------|
| 1 | Pamulang | 159 |
| 2 | Ciputat | 30 |
| 3 | Ciputat timur | 33 |
| 4 | Pondok aren | 87 |
| 5 | Serpong | 32 |
| 6 | Serpong utara | 24 |
| 7 | Setu | 14 |
| TOTAL | | 379 |

Sumber : BWI TANGSEL

TABEL 3
DATA MUSHOLLA WAKAF KOTA TANGERANG SELATAN

| NO | KECAMATAN | JUMLAH |
|--------------|---------------|------------|
| 1 | Pamulang | 87 |
| 2 | Ciputat | 56 |
| 3 | Ciputat timur | 126 |
| 4 | Pondok aren | 182 |
| 5 | Serpong | 67 |
| 6 | Serpong utara | 27 |
| 7 | Setu | 11 |
| TOTAL | | 556 |

Sumber : BWI TANGSEL

GAMBAR TABEL 4
DATA MAKAM WAKAF KOTA TANGERANG SELATAN

| NO | KECAMATAN | JUMLAH |
|----|-----------|--------|
| 1 | Pamulang | 16 |

| | | |
|--------------|---------------|------------|
| 2 | Ciputat | 10 |
| 3 | Ciputat timur | 16 |
| 4 | Pondok aren | 30 |
| 5 | Serpong | 17 |
| 6 | Serpong utara | 9 |
| 7 | Setu | 7 |
| TOTAL | | 105 |

Sumber : BWI TANGSEL

TABEL 5
DATA MAJELIS TAKLIM WAKAF KOTA TANGERANG SELATAN

| NO | KECAMATAN | JUMLAH |
|--------------|---------------|-----------|
| 1 | Pamulang | 5 |
| 2 | Ciputat | 3 |
| 3 | Ciputat timur | 12 |
| 4 | Pondok aren | 6 |
| 5 | Serpong | 6 |
| 6 | Serpong utara | 3 |
| 7 | Setu | 4 |
| TOTAL | | 39 |

Sumber : BWI TANGSEL

TABEL 6
DATA SARANA PENDIDIKAN WAKAF KOTA TANGERANG SELATAN

| NO | KECAMATAN | JUMLAH |
|--------------|---------------|------------|
| 1 | Pamulang | 94 |
| 2 | Ciputat | 50 |
| 3 | Ciputat timur | 65 |
| 4 | Pondok aren | 120 |
| 5 | Serpong | 67 |
| 6 | Serpong utara | 13 |
| 7 | Setu | 28 |
| TOTAL | | 437 |

Sumber : BWI TANGSEL

TABEL 7
DATA SARANA UMUM WAKAF KOTA TANGERANG SELATAN

| NO | KECAMATAN | JUMLAH |
|--------------|---------------|-----------|
| 1 | Pamulang | 2 |
| 2 | Ciputat | 0 |
| 3 | Ciputat timur | 3 |
| 4 | Pondok aren | 0 |
| 5 | Serpong | 4 |
| 6 | Serpong utara | 1 |
| 7 | Setu | 0 |
| TOTAL | | 10 |

Sumber : BWI TANGSEL

TABEL 8
DATA BELUM JELAS WAKAF KOTA TANGERANG SELATAN

| NO | KECAMATAN | JUMLAH |
|----|---------------|--------|
| 1 | Pamulang | 1 |
| 2 | Ciputat | 91 |
| 3 | Ciputat timur | 1 |
| 4 | Pondok aren | 6 |

| | | |
|--------------|---------------|------------|
| 5 | Serpong | 2 |
| 6 | Serpong utara | 0 |
| 7 | Setu | 0 |
| TOTAL | | 101 |

Sumber : BWI TANGSEL

TABEL 9
DATA SERTIFIKAT WAKAF KOTA TANGERANG SELATAN

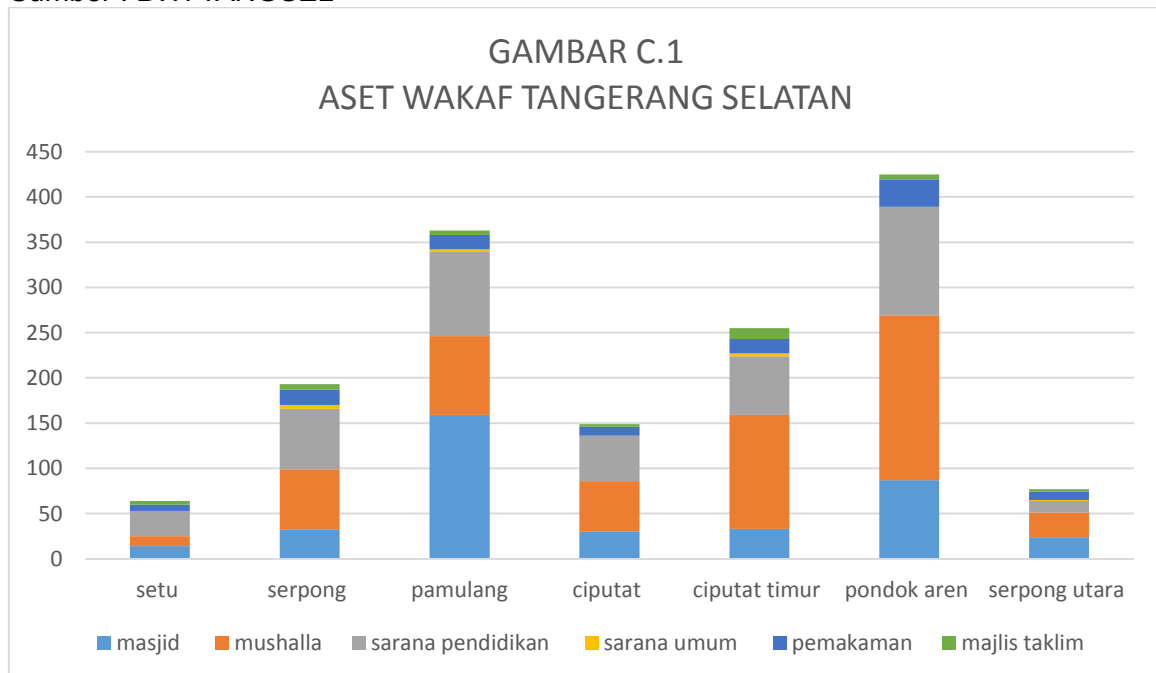
| NO | KECAMATAN | JUMLAH |
|--------------|---------------|--------|
| 1 | Pamulang | 24 |
| 2 | Ciputat | - |
| 3 | Ciputat timur | - |
| 4 | Pondok aren | 345 |
| 5 | Serpong | 52 |
| 6 | Serpong utara | - |
| 7 | Setu | 48 |
| TOTAL | | |

Sumber : BWI TANGSEL

TABEL 10
DATA AKTA IKRAR WAKAF (AIW) KOTA TANGERANG SELATAN

| NO | KECAMATAN | JUMLAH |
|--------------|---------------|--------|
| 1 | Pamulang | 255 |
| 2 | Ciputat | - |
| 3 | Ciputat timur | - |
| 4 | Pondok aren | 84 |
| 5 | Serpong | 143 |
| 6 | Serpong utara | - |
| 7 | Setu | 16 |
| TOTAL | | |

Sumber : BWI TANGSEL



Asset wakaf merupakan sebagian harta wakif yang di serahkan kepada nazhir untuk dikelola secara optimal guna mewujudkan peran sosial-ekonomi umat. Paradigma dalam

menjadikan manfaat asset wakaf hanya untuk kepentingan ibadah atau sosial saja seperti pembangunan masjid, mushalla, panti asuhan, sekolah, makam dan lainnya. Pola paradigma masyarakat yang masih tradisional tersebut harus kita rubah karena wakaf sendiri dapat membangun perekonomian yang baik untuk kemaslahatan umat. Pengelolaan wakaf produktif yang professional harus kita bangun untuk mengembangkan unit usaha yang lebih inovatif yang hasil peruntukannya wakaf untuk kemaslahatan umat.

Yang dinamakan hasil produktif, pemanfaatan atas asset wakaf paling sedikit harus memenuhi setidaknya tiga elemen yaitu pertama memiliki nilai produksi yang cukup, yang kedua memiliki nilai ekonomis baik dan yang ketiga memiliki nilai manfaat. Contoh dari pemanfaatan ini seperti lading perkebunan, peternakan hewan, industry pakaian, penyewaan lahan, gedung ruang serba guna, rumah toko, kontrakan, restoran, makam, balai pengobatan dan sekolah yang dikelola secara komersial. Sementara pemanfaatan wakaf yang dikatakan tidak produktif merupakan asset wakaf yang tidak memiliki nilai ekonomis yang baik.

Dari gambar C.1 asset wakaf tangerang selatan, terlihat bahwa urutan asset wakaf dari yang tertinggi hingga yang terendah, yaitu kecamatan pondok aren, kecamatan pamulang, kecamatan ciputat timur, kecamatan serpong, kecamatan ciputat, kecamatan serpong utara dan kecamatan setu. Dari 1.627 titik asset wakaf di tangerang selatan, peneliti mengambil 1 sampel dari masing-masing kecamatan yang berada di Kota Tangerang Selatan.

1. Kecamatan Setu

di kecamatan setu Wakaf produktif yang ada adalah Pondok pesantren Tahfidz Wadil Qur'an yang beralamat di jalan lingkar selatan muncul kecamatan setu tangerang selatan 15314. berdiri diatas tanah wakaf Bapak H.Suharsono dan Ibu Hj.Siti Hawa. Lokasi pondok pesantren tahfidza wadil qur'an sendiri tidak hanya ada di kecamatan setu tangerang selatan. Melainkan ada di sragen jawa tengah, bogor jawa barat dan tasikmalaya jawa barat. Pondok pesantren tahfidz wadil qur'an mempunyai program 1 masjid 1 penghafal al-qur'an

2. Kecamatan Serpong,

Wakaf produktif yang ada di kecamatan serpong yaitu SDIT Nur Fatahillah. Yang beralamat di raya puspitek H.Jamat buaran serpong 15316. Yang terdiri dari 30 kelas, kantin, lapangan sekolah dan lahan parkir.

3. kecamatan Pamulang.

Wakaf produktif yang ada di kecamatan pamulang adalah Masjid Al Mujahidin yang berlokasi di jalan raya siliwangi no.3 kelurahan pamulang barat. Masjid al-mujahidin di bangun pada tahun 1988 memiliki luas tanah 600 m2 dan luas bangunan 1.000 m2 dengan status tanah wakaf dari PT.Bumi Usaha Griya (BUG). Fasilitas yang ada di masjid al mujahidin berupa sarana ibadah, perpustakaan, aula serba guna, internet akses, mobil ambulans, kantor sekretariat, TPA/Madrasah, parkir, SMP Islam al-Mujahidin dan di sewakan lapak untuk berjualan.

4. kecamatan Ciputat ,

wakaf produktif yang ada di kecamatan ciputat adalah pesantren daarut tauhiid serua merupakan salah satu lembaga pendidikan yang beroperasi di asset wakaf darut tauhid. Yang berlokasi di jalan sukamulya v serua indah ciputat tangerang selatan. Di lokasi ini berdiri SMP dan SMA Adzkiya Islamic School yang merupakan salah satu program pendidikan dibawah naungan pendidikan yayasan daarut tauhid untuk memperoleh beasiswa bagi yang memiliki keterbatasan ekonomi dan berprestasi. SMP dan SMA Adzkiya Islamic Schol berdiri pada tanggal 23 Februari 2007. Luas tanah 8.000 m2.

5. Kecamatan Ciputat Timur ,

wakaf produktif yang ada di kecamatan ciputat timur adalah Masjid Fatullah UIN Citputat timur Tangerang Selatan. Wakaf produktif yang ada di masjid fatullah UIN adalah Masjid, Lahan Parkir, Bank Muamalat, Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank

- Muamalat, Lembaga Tahfidz Dan Ta'lim Qur'an (LTTQ) masjid fatullah, Lembaga Amil Zakat Infak Dan Shadaqah (LAZIS) Fatullah,
6. Kecamatan Pondok Aren,
untuk wakaf produktif adalah masjid Bani Ummar yang berlokasi di jalan graha bintaro kavling 4 no 2-4 parigi baru pondok aren tangerang selatan 15226. Luas asset wakaf 16.354 m² dengan no sertifikat 01195. Muwakif yayasan bakri djajakusumah. Pengelolaan wakaf produktif di masjid bani umar berupa masjid, TPA, TK Islam Bani Umar, poliklinik MRBU, gedung serbaguna, area food court, biro perjalanan wisata banik umar haji dan umrah
 7. Kecamatan Serpong Utara,
untuk wakaf yang produktif adalah dari pemakaman kampung baru jelupang yang beralamat di jalan kedondong Rt.024 Rw.006 Kelurahan Jelupang kecamatan Serpong Utara kota Tangerang Selatan. Dimana luas tanah wakaf 8.384 m². Total perkiraan asset sebanyak Rp. 40.920.000. diatas tanah wakaf berdiri base transceiver station (BTS) dimana hasil sewa tanah produktif untuk pemeliharaan makam.

Kendala pengelolaan wakaf produktif terjadi karena dari dalam dan luar pengelola yang disebabkan masih kurangnya pemahaman dari nazhir dan masyarakat yang memahami bahwa wakaf sendiri tidak dapat di rubah bentuknya hanya untuk keperluan ibadah semata, hal ini yang perlu dirubah pola pikirnya supaya bisa mengoptimalkan wakaf itu sendiri. Kekhawatiran masyarakat dan nazhir terhadap keberlangsungan wakaf itu sendiri di masa depan, keterbatasan ilmu tentang wakaf yang di dapat oleh nazhir, serta pengelolaan wakaf yang belum professional masih bersifat tradisional akan menyebabkan timbulnya perselisihan yang terjadi antara wakif, nazhir dan masyarakat. Sementara dari factor luar yang susahnya mencari investor dalam pengelolaan wakaf untuk mengembangkan asset wakaf itu sendiri.

E. KESIMPULAN

Tangerang selatan mempunyai potensi yang besar dalam sisi geografis, demografis dan ekonomi namun masih jauh dari pengelolaan secara produktif. Karena kurangnya nazhir professional, kurangnya dukungan dari pemerintah daerah setempat dan masih minimnya edukasi wakaf terhadap masyarakat luas. Padahal dengan adanya wakaf produktif dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan daerah. Kemampuan dalam pengelolaan wakaf masih belum professional. Hal ini dapat dilihat dari pengembangan sangat tergantung dari factor asset materi semata bukan dari pemahaman serta dukungan masyarakat dan tata kelola kelembagaan dalam hal ini pemerintahan tangerang selatan.

Saran

Kemampuan dalam mengelola wakaf produktif secara optimal harus di dukung oleh lembaga-lembaga terkait, karena wakaf yang terdapat di kota tangerang selatan ini sangat potensial untuk membantu perekonomian masyarakat tangerang selatan itu sendiri. Oleh karena itu perlu dukungan dari lembaga-lembaga terkait dengan cara :

1. Perlunya diseminasi dan pengetahuan tentang pengelolaan wakaf secara professional terhadap pemerintah, nazhir dan masyarakat secara berkala. Karena wakaf sendiri semakin berkembang sesuai dengan peruntukannya.
2. Tata kelola administrasi yang baik harus dilakukan oleh direktorat wakaf kementerian agama dan badan wakaf indonesia untuk merubah wakaf menjadi bisnis yang potensial
3. Perlunya kerjasama tiga lembaga yaitu lembaga non pemerintah, lembaga yang fokus dalam bidang ekonomi dan bisnis dan BWI yang mengkoordinasi dalam Pemberdayaan wakaf.

4. Membuat blue print dengan melibatkan semua stakeholder
5. Kerjasama dengan lembaga penelitian dan pemberdayaan masyarakat dalam membuat pilot project wakaf produktif supaya bisa dapat berkembang
6. menyediakan wadah forum silaturahmi bagi mereka yang terjun langsung dalam pengelolaan wakaf untuk bertukar informasi, pengalaman dan jaringan guna mengoptimalkan wakaf supaya dapat lebih maju
7. layanan customer service perlu di sediakan oleh badan wakaf Indonesia guna meningkatkan edukasi terhadap masyarakat mengenai wakaf itu sendiri
8. Memfasilitasi pihak investor dan professional dalam mengembangkan wakaf produktif serta menengahi pihak yang bermasalah, mengambil alih pengelolaan asset wakaf yang tidak berjalan dengan baik dan tidak mendapat support masyarakat sekitar untuk mengoptimalkan harta benda wakaf.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Zuhaili, Wahbah, Fiqih Islami Wa Adillatuh, Jilid 10. Terjemahan Abdul Hayyie Al-Kattani, Dkk. Jakarta : Gema Insani, 2011.

Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Direktorat Pemberdayaan Wakaf, Manajemen Pengelolaan Proyek Percontohan Wakaf Produktif, Jakarta Departemen Agama RI, 2011

Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Panduan Pemberdayaan Tanah Wakaf Produktif Strategis di Indonesia , Jakarta :Departemen Agama RI, 2013

Djunaidi ,Achmad dan Thobieb Al-Asyhar, Menuju Era Wakaf Produktif, Depok: Mumtaz Publishing, 2007.

Hakim, Abdul. "Manajemen Harta Wakaf Produktif Dan Investasi Dalam Sistem Ekonomi Syariah" Riptek 4 No.II 2010

Mubarok, Jaih, Wakaf Produktif, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008

Muzarie, Mukhlisin, Hukum Perwakafan dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Cetakan Pertama, Jakarta: Kementrian Agama RI, 2010.

Qahaf, Mundzir, Manajemen Wakaf Produktif, Jakarta: PT Khalifa, 2005.

Rozalinda, Manajemen Wakaf Produktif, Jakarta: Rajawali Press, 2015

Al-Hadi, ,Abu Azam Upaya Pemberdayaan Tanah Wakaf Produktif Bagi Kesejahteraan Ummat, dalam jurnal ISLAMICA, Vol. 4 No. 1, September 2009

Amirul Bakhri dan Srifariyati. 2017. PERAN WAKAF PRODUKTIF DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI. Jurnal Madaniyah, Volume 1 Edisi XII Januari 2017 ISSN (printed) : 2086-3462 ISSN (online) : 2548-6993

Hamli saifullah, ali idrus. 2019. Manajemen pengembangan wakaf produktif era digital di lembaga wakaf bani umar. Al khidmat : jurnal ilmiah pengabdiah kepada masyarakat (e-ISSN : 2654-4431 , p-ISSN :2623-2006) Vol.2 No. 2 Tahun 2019

Harul, Romansyah. "Wakaf Berbasis Masjid Untuk Mengurangi Angka Kemiskinan". *Mazhabb 1*. No.XI. 2013

Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah, Volume: II, Nomor II. Juni 2015

Nufzatutsaniah. 2018. Pengaruh Wakaf Produktif Terhadap Peningkatan Ekonomi Pesantren Darunnajah Jakarta. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, Vol.1, No.3

Nurodin Usman. 2014. Pengelolaan Wakaf Produktif Untuk Kesehatan (Studi Kasus Bandha Wakaf Masjid Agung Semarang). *M U A D D I B* Vol.04 No.02 ISSN 2088-3390

Nuwairah, Nahed. "Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Wakaf". *Jurnal Kajian Islam* 1. No.1 April 2009

R ulfiana, R.T Yulianti. 2019. Optimalisasi pengelolaan wakaf produktif di majelis wakaf dan kehartabendaan pimpinan daerah muhammadiyah kota yogyakarta. *Jurnal Syarikah* P-ISSN 2442-4420 e-ISSN 2528-6935 Volume 5 Nomor 2

Lesmana, R., Habiyah, W., & Nabila, N. I. (2020). Peran Kepuasan Wisatawan Terhadap Loyalitas Wisatawan Pada Objek Wisata Kepulauan Seribu Jakarta. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(2).

Lesmana, R. (2019). Analisis Strategi Bersaing PT Dwi Perkasa Mobiltama Pamulang untuk Meningkatkan Penjualan. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(1).

Lesmana, R. (2017). Pengaruh Citra Perusahaan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen PT. Garuda Indonesia Tbk.(Persero). *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(1).

Siska. 2019. Pengelolaan Wakaf Produktif di Kuwait Pembelajaran bagi Pengembangan Wakaf di Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAM* Vol. 30, No. 1, P-ISSN 1410-3834 e-ISSN 2597-7393

Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).

Siti nadliroh zulfa. 2020. Pengelolaan Tanah Wakaf Produktif Untuk Kesejahteraan Umat Islam Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004. *Dinamika, Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, Volume 26, Nomor 2, Februari 2020, Halaman 208– 222. 208

UU Wakaf No. 41 Tahun 2004 mengenai Perwakafan Indonesia